

PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATERI JASA KHULAFURASYIDIN UNTUK DUNIA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DI KELAS VI SD NEGERI 13 PULUBALA TAHUN AJARAN 2024 – 2025

Ratna Kadir

SD Negeri 13 Pulubala

Email: ratnakadir@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk hasil belajar peserta didik pada materi Jasa Khulafurasyidin Untuk dunia melalui penggunaan Media Interaktif pada Peserta Didik kelas VI semester Ganjil SD Negeri 13 Pulubala Tahun 2024/2025. Penelitian termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah Peserta Didik SD Negeri 13 Pulubala Khususnya Kelas VI dengan Jumlah laki-laki 5 orang dan Perempuan 5 orang, dengan jumlah total keseluruhan adalah 10 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil evaluasi kondisi awal menggunakan metode Problem Based Learning diperoleh 68,2 % dengan nilai tertinggi 87,5 terdapat beberapa orang nilai terendah nilai 75 dan yang paling rendah adalah nilai 50 dengan ketuntasan belajar 20 % dengan ketuntasan belajar 24,85 %. Sedangkan pada siklus II untuk materi Jasa Khulafurasyidin Untuk Dunia diperoleh rata-rata 86,4 dengan nilai tertinggi 89 terdapat terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 84 dengan ketuntasan belajar 100 % dan yang tidak tuntas 0 %. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil Melalui Media Pembelajaran Interaktif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik Materi Jasa Khulafurasyidin Untuk Dunia Kelas VI SD Negeri 13 Pulubala.

Kata Kunci: minat belajar, penggunaan media, PAI dan Budi Pekerti.

ABSTRACT

This research aims to achieve student learning outcomes on the material of Khulafurasyidin Services for the world through the use of Interactive Media in grade VI students of the Odd semester of SD Negeri 13 Pulubala in 2024/2025. Research includes the type of Classroom Action Research. The subject of this study is the students of SD Negeri 13 Pulubala, especially Class VI with a total of 5 males and 5 females, with an overall total number are 10 students. The data collection technique uses tests, observations and documentation. The results of the study showed that the results of the initial condition evaluation using the Problem Based Learning method were obtained 68.2% with the highest score of 87.5, there were several people with the lowest score of 75 and the lowest was a score of 50 with a learning completeness of 20% with a learning completeness of 24.85%. Meanwhile, in the second cycle for the material of Khulafurasyidin Services for the World, an average of 86.4 was obtained with the highest score of 89, there was 1 person and the lowest score was 84 with 100% learning completeness and 0% incompleteness. Based on the results of the research, it can be taken through Interactive Learning Media to improve the learning outcomes of students of Khulafurasyidin Service Materials for the World Class VI SD Negeri 13 Pulubala.

KEYWORDS: INTEREST IN LEARNING, USE OF MEDIA, PAI AND ETHICS.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan segala potensi dan keterampilan yang ada pada dirinya sesuai dengan bakat, yang minat, kemauan, dan juga lingkungannya. Ketika berbicara mengenai pendidikan, maka tak akan lepas dari pembahasan mengenai pembelajaran. Pembelajaran dapat berlangsung didalam lembaga non formal maupun lembaga formal seperti Sekolah yang mempunyai komponen kegiatan belajar mengajar (KBM) suatu sistem harus mencakup: tujuan, bahan/materi, guru, siswa, sarana/media, metode, dan evaluasi. Proses pendidikan secara formal diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran disekolah Pada proses belajar mengajar, guru selalu di tuntut untuk memberikan inovasi baru agar siswa mampu mendapatkan pengalaman baru dalam proses belajar mengajar. Inovasi ini dapat berupa pengembangan media pembelajaran berbasis komik. Pembelajaran melalui media komik akan membantu peserta didik dalam memahami pelajarannya, sebab dengan adanya gambar dan sajian bahasa yang menjelaskan maksud dari gambar itu akan membuat peserta didik dapat menyaksikan langsung apa yang telah dijelaskan oleh guru dan dapat menghindari adanya salah penafsiran oleh peserta didik. Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. Namun apabila obyek tersebut tidak menimbulkan rasa senang. Untuk mencapai prestasi yang baik di samping kecerdasan juga minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien Pengertian Minat menurut Tidjana adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek sebab ada perasaan senang. Dari pengertian tersebut tersebut jelaslah bahwa minat itu sebagai pemusatan perhatian atau reaksi terhadap suatu obyek seperti benda tertentu atau situasi tertentu yang didahului oleh perasaan senang terhadap obyek tersebut jelaslah bahwa minat itu sebagai pemusatan perhatian atau reaksi terhadap suatu obyek seperti benda tertentu atau situasi tertentu yang didahului oleh perasaan senang terhadap obyek tersebut. Hamdu dkk³ menyatakan bahwa minat adalah sebagai sebab yaitu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang situasi atau aktifitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat yaitu pengalaman efektif yang distimular oleh hadirnya seseorang atau sesuatu obyek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktifitas. Kegiatan pembelajaran dapat terlaksana secara efektif jika dari peserta didik tumbuh minat untuk belajar. Problem yang sering muncul di dalam kelas adalah adanya peserta didik kurang respek dan fokus kepada pembelajaran, sementara guru tidak memahaminya.⁴ Guru dituntut memiliki kualifikasi dan kompetensi agar dapat menjalankan tugasnya secara profesional. Kecakapan guru dalam mengelola kelas menjadi suatu tuntutan dan kebutuhan dalam mendorong peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas Slameto, (2013:180) mendefinisikan “minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut”.Selanjutnya menurut

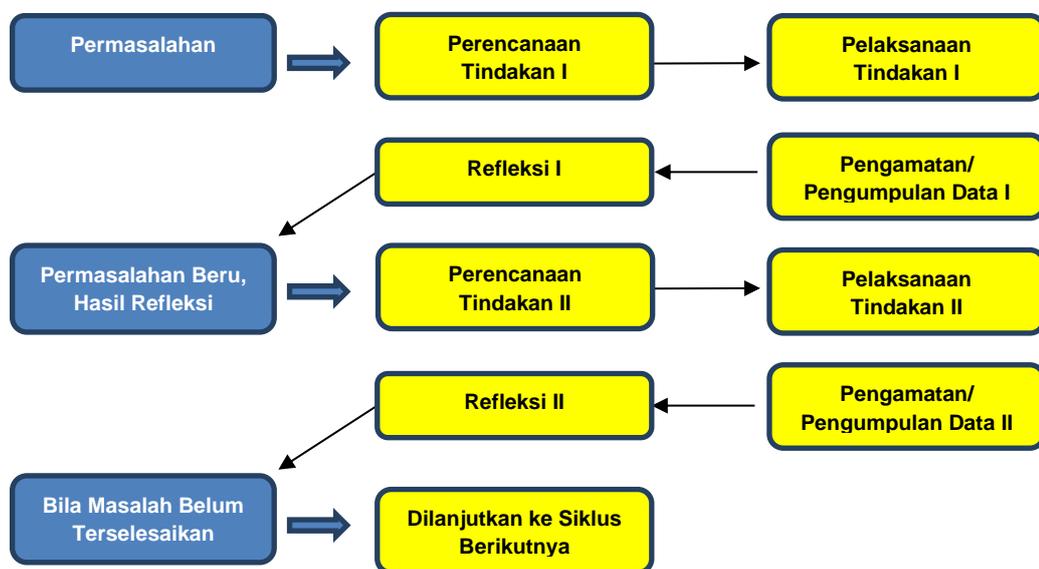
Schiefele and Krapp dalam Hidi (2001) “individual *interest tended to focus on individual differences*”. Artinya minat individu cenderung berfokus pada perbedaan individu. Sedangkan belajar menurut Syah (2013:63) “adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang hatinya belum tentu sejalan dengan mata dan telinganya. Akhirnya proses belajar mengajar yang dilakukannya hanya sebatas angin lalu saja, akibatnya prestasinya kurang memuaskan. Kurangnya rasa ketertarikan pada suatu bidang tertentu, bahkan dapat melahirkan sikap penolakan kepada guru. Perasaan subyektif siswa tentang matapelajaran atau seperangkat tugas dalam pelajaran banyak dipengaruhi oleh persepsinya tentang mampu tidaknya ia dalam menyelesaikan tugas- tugas itu. Pada gilirannya, persepsinya adalah berdasarkan pada riwayat sebelumnya dan penilaian sebelumnya mengenai hasil belajar dari tugas- tugas itu . Menurut Indra (2017:33) minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Peserta didik yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang hasil belajar semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar peserta didik yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Jika minat belajar peserta didik kurang baik, maka peserta didik akan merasa malas belajar sehingga akan berdampak pada prestasi peserta didik yang menjadi kurang optimal. Berdasarkan latar belakang yang Untuk itu di perlukan solusi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran salah satunya dengan menerapkan penggunaan media interaktif yang berbasis model problem based learning .Media Interaktif ini juga memberikan kesempatan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini juga dapat membantu guru dalam mengelola proses pembelajaran berpusat pada peserta didik. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti saat melaksanakan Praktek pengalaman lapangan di SD Negeri 13 Pulubala, menunjukkan bahwa guru lebih sering menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Serta model pembelajarannya masih bersifat umum atau biasa. Peserta didik hanya terpaku pada guru dan buku saja. Peserta didik juga kurang termotivasi dalam belajar dan belum belajar secara aktif dan adapula terdapat masalah terkait minat belajar peserta didik. Masalah yang sangat crucial adalah kebanyakan peserta didik yang sering kurang perhatian dalam penjelasan guru di dalam kelas . Selain itu terkadang juga peserta didik sibuk sendiri dengan bermain dengan teman sebangku disaat jam pelajaran berlangsung dan juga sering minta izin dengan guru mata pelajaran untuk keluar masuk kelas , tidak bersemangat dikelas hingga malas bertanya. Bagi peserta didik yang demikian itu akan mengganggu peserta didik yang lain dan juga untuk dirinya sendiri bisa menyebabkan tidak dapat menyerap materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran. Selain itu, kurangnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran seperti media interaktif yang menyebabkan kurangnya motivasi peserta didik.

Wordwall (Ariwibowo: 2020) merupakan media interaktif yang menyediakan template seperti kuis, menjodohkan, memasangkanpasangan, anagram, acak kata,pencarian kata, mengelompokkan. Menariknya lagi, selain penggun adapat menyediakan akses media yang telah dibuatnya melalui daring, juga dapat diunduh dan dicetak pada kertas. telah diuraikan diatas maka peneliti memilih judul analisis tentang *Peningkatan Minat belajar Peserta Didik Dalam Materi Jasa*

Khulafaurasyidin Untuk Dunia melalui penggunaan media interaktif di kelas VI SD Negeri 13 Pulubala, Kec.Pulubala.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau disebut dengan *Classroom Action Research* dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut merencanakan tindakan (*Planning*), melaksanakan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflektion*). Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SD Negeri 13 Pulubala sekolah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa. Data diperoleh dari hasil tes formatif pada siklus I dan II. Setiap siswa SD Negeri 13 Pulubala pada mata pelajaran PAI dikatakan tuntas belajar jika siswa sudah mencapai nilai KKM PAI yaitu 75. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap paling sedikit 75 %. Sedangkan tuntas secara klasikal tercapai apa bila di kelas tersebut terdapat $\geq 75\%$ siswa yang telah tuntas belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Tindak lanjut Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dan telah bekerja sama dengan pihak Sekolah Dasar Negeri 13 Pulubala, Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo

yang di fokuskan pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas 6 materi Jasa Khulafaurasyidin Untuk Dunia. Perencanaan :

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan beberapa persiapan atau hal yang akan dilakukan dalam penelitian yaitu : 1) Menetapkan tempat yang akan digunakan dalam penelitian yaitu SD Negeri 13 Pulubala, kecamatan Pulubala, Kabupaten Gorontalo. 2) Penelitian Mengidentifikasi data dari observasi dan wawancara guru kelas VI dan dari pihak Kepala Sekolah. 3) Menentukan titik focus penelitian menggunakan model pembelajaran Project Based Learning melalui Media Pembelajaran Interaktif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Jasa Khulafaurasyidin Untuk Dunia kelas 6. Peneliti menetapkan standar kompetensi yang akan dikaji yaitu : 1) Memahami jasa Khulafaurasyidin dalam memperluas wilayah. 2) Peneliti menetapkan Kompetensi Dasar yang akan dikaji; 3) Mendeskripsikan jasa khulafaurasyidin prinsip dan dalam memperluas wilayah. 4) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran PBL melalui Media pembelajaran Interaktif. Dalam dua kali pertemuan. 5) Menyiapkan kisi-kisi soal mengenai materi Jasa Khulafaurasyidin Untuk Dunia. 6) Membuat Tabel lembar Observasi bagi guru dan siswa selama pembelajaran mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pelaksanaan Siklus I diawali dengan menyiapkan kelas, memberi salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum pembelajaran dilaksanakan, kemudian melaksanakan presensi untuk mengecek kehadiran Peserta Didik. Selanjutnya meminta siswa menyiapkan peralatan tulis dan buku yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran . Apersepsi dan Motivasi bertujuan membuka pemikiran peserta didik tentang kegiatan sehari-hari yang bertema sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

a. Kegiatan Inti

Kegiatan ini diawali dengan guru menerapkan materi yang akan dipelajari, penggunaan media pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat memahami tentang materi yang akan dipelajari.

Sesuai dengan arahan guru, peserta didik berkelompok antara 4 sampai 5 orang dalam satu meja, masing-masing kelompok dibagikan materi untuk didiskusikan dan dibimbing oleh guru. Setelah peserta didik selesai berdiskusi pada kelompoknya masing-masing, guru menunjuk salah satu, kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain diminta untuk menanggapi kelompok yang melakukan presentasi tersebut. Guru mengarahkan peserta didik agar kembali ke tempat duduk masing-masing.

b. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama peserta didik melakukan Tanya jawab dan menyimpulkan materi pelajaran, mencatat poin-poin penting dari materi pelajaran. Penugasan kepada Peserta Didik, melakukan pengamatan kembali di rumah, dan mengakhiri pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti juga mengamati proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik.

Adapun penelitian pengamatan ini sesuai dengan yang di tulis oleh peneliti sesuai dengan rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Namun demikian

masih banyak kendala yang dialami peneliti, antara lain masih ada beberapa peserta didik yang masih pasif, ada beberapa siswa yang belum mau bekerjasama dalam kelompok, masih berapa peserta didik yang sibuk sendiri dan kurang memperhatikan dan juga ada beberapa langkah-langkah dalam RPP yang belum dilaksanakan.

Analisis data hasil Observasi kegiatan yang mengajar guru pada pelaksanaan siklus I sebanyak dua pertemuan yang dilakukan oleh observer, yaitu guru kelas VI. Pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan model pembelajaran Project Based Learning melalui Media Pembelajaran Interaktif. Standar Kompetensi : 1. Memahami jasa Khulafaurasyidin dalam memperluas wilayah. Kompetensi Dasar : 1.1. Mendeskripsikan jasa khulafaurasyidin prinsip dan dalam memperluas wilayah.

Hasil Observasi kegiatan Peserta Didik Siklus I

NO	ASPEK PENGAMATAN	PERTEMUAN I			
		1	2	3	4
1.	kesiapan peserta didik mengikuti pelajaran			√	
2.	mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi / tujuan pembelajaran yang akan akan dicapai			√	
3.	memperhatikan dengan baik ketika dijelaskan materi pembelajaran			√	
4.	peserta didik aktif dan antusias dalam proses pembelajaran			√	
5.	Adanya interaksi positif antara siswa dengan model pembelajaran yang di terapkan			√	
6.	Peserta didik dapat bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan lembar kerja kelompok.			√	
7.	Peserta didik bertanggung jawab dengan baik saat kegiatan persentasi di depan kelas			√	
8.	Peserta Didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.			√	
9.	Peserta didik aktif ketika merangkum materi pelajaran			√	
10.	peserta merespon secara positif ketika diadakan evaluasi			√	
	Jumlah			10	
	Total Skor			30	
	Rata-Rata			3	

Pada Hasil penilaian Siklus I terdapat beberapa peserta didik yang belum memenuhi Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) sehingga diperlukan upaya perbaikan dan bimbingan di Siklus II . Nilai KKTP pada Pelajaran Pendidikan

Agama Islam adalah 76 dengan nilai Keberhasilan pada peserta didik adalah $\leq 86\%$ predikat yang Baik. Maka Pada Siklus II akan ada perbaikan dan perbandingan Nilai yang memenuhi Standar Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Dari penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning, hasil belajar peserta didik kelas VI SD Negeri 13 Pulubala, Kecamatan Pulubala, Kabupaten Gorontalo menunjukkan perbedaan yang signifikan pada siklus I. Peneliti dalam penelitiannya berhasil meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya Materi Jasa Khulafaurasyidin Untuk Dunia. Hal ini dapat dilihat dari indikator hasil pengamatan selama siklus I yang dilakukan dalam dua kali pertemuan. Peneliti merancang dalam pelaksanaan siklus I ini ke dalam dua pertemuan.

Pertemuan pertama di siklus I menunjukkan peserta didik dalam mengerjakan tes evaluasi mendapatkan hasil yang cukup memuaskan. Dan tidak lupa dalam tabel pengamatan, sebagian besar peserta didik menjadi mulai lebih aktif dalam pembelajaran, peserta didik tertarik dengan media yang digunakan oleh guru, peserta didik tertarik mengikuti pembelajaran menggunakan model Project Based Learning melalui Media Pembelajaran Interaktif. Dalam proses pertemuan pertama juga masih terdapat beberapa kekurangan, hal ini dikarenakan sebagian kecil peserta didik belum mengerti tentang pelaksanaan model pembelajaran Project Based Learning melalui Media Pembelajaran Interaktif itu sendiri dalam Catatan peneliti di lembar observasi Guru dan peserta didik, tercantum bahwa dalam pertemuan pertama ini peserta didik sepenuhnya aktif dalam mengeluarkan pendapatnya dan masih ada beberapa peserta didik masih ada beberapa peserta didik yang masih belum bekerja sama dalam kelompoknya sehingga langkah-langkah model pembelajaran PBL melalui media pembelajaran interaktif. Belum begitu lancar dilaksanakan. Sebagai contoh, sebelum melakukan kerja kelompok, guru membagikan peserta didik satu kelompok terdiri dari 5 orang siswa kemudian guru membacakan cara kerja dalam kelompok yaitu menggunakan langkah-langkah model PBL dan dimana pada tahap pertama peserta didik mengerjakan proyek secara kelompok. Kedua guru memberikan bimbingan dan umpan balik. Ketiga peserta didik dapat melakukan riset pengumpulan data dan analisis dan ke Empat peserta didik membuat laporan atau presentasi. Juga dapat dibuktikan dengan meningkatkan hasil tes evaluasi pada siklus. Sejalan dengan teori hasil belajar menurut para ahli (Sudjana 2008 : 22) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Menurut Purwanto (2004 : 85) hasil belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi ada juga mengarah kepada tingkah laku lebih buruk. Hasil analisis terbukti bahwa hasil belajar siswa dapat meningkatkan karena meningkatnya kinerja guru dan aktivitas peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan penelitian yang diteliti, maka penggunaan model pembelajaran PBL melalui Media Pembelajaran Interaktif sudah dapat dipahami oleh peserta didik. Hanya peserta didik belum berani untuk menyampaikan hasil pendapat dalam diskusi dan memberikan pertanyaan, sehingga dalam pertemuan siklus I ini masih kurang berfikir kritis kreatif, dalam hal ini peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih terampil dalam berdiskusi

Tanya Jawab.

Deskripsi Data Siklus II

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa Rencana Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan metode Project Based Learning (PBL) dengan memperbaiki kekurangan pada Siklus I pada Materi Jasa Khulafaurasyidin Untuk Dunia . Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LPD). Dan Menyusun lembar Observasi . Aktifitas guru dan peserta didik. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan dikelas.

Pelaksanaan Tindakan Kelas siklus II dilakukan terdiri dari tiga tahapan yakni, Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti dan Kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan kegiatan pendahuluan 10 menit sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan Inti 30 Menit dan Alokasi Kegiatan Penutup 5 Menit.

Tabel Hasil evaluasi peserta didik pada Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Kriteria	Keterangan
1.	Alfiyanto Mahajani	87	Baik	Tuntas
2.	Fadli Nani	85	Baik	Tuntas
3.	Farid Antunta	84	Baik	Tuntas
4.	Fazrin Dawali	88	Baik	Tuntas
5.	Mohamad Hano	89	Baik	Tuntas
6.	Hasnawati Harun	88	Baik	Tuntas
7.	Hapsa Usman	87	Baik	Tuntas
8.	Nurfadila Umar	84	Baik	Tuntas
9.	Sulastri Koniyo	87	Baik	Tuntas
10.	Zenab Hasan	85	Baik	Tuntas
	Jumlah	864		

7.	Hapsa Usman	75	87	76	Tuntas
8.	Nurfadila Umar	31,25	84	76	Tuntas
9.	Sulastri Koniyo	87,5	87	76	Tuntas
10.	Zenab Hasan	75	85	76	Tuntas

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil minat belajar peserta didik pada Materi Jasa Khulafaursasyidin Untuk Dunia Melalui Media Pembelajaran Interaktif di kelas VI SD Negeri 13 Pulubala, Kec. Pulubala. Kabupaten Gorontalo. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar peserta didik Materi Jasa Khulafaurasyidin Untuk

No.	Nama Peserta Didik	Siklus I	Siklus II	KKTP	Tuntas/ Tidak Tuntas
1.	Alfiyanto Mahajani	75	87	76	Tuntas
2.	Fadli Nani	75	85	76	Tuntas
3.	Farid Antunta	50	84	76	Tuntas
4.	Fazrin Dawali	87,5	88	76	Tuntas
5.	Mohamad Hano	62,5	89	76	Tuntas
6.	Hasnawati Harun	75	88	76	Tuntas

Dunia.

Pada Siklus I terdapat kekurangan pemahaman peserta didik pada Materi Jasa Khulafaurasyidin Untuk Dunia. Menurut pengamt, ada beberapa hal-hal yang menyebabkan hal itu terjadi. Pertama, peserta didik tidka focus pada pengisian LKPD, sehingga ada bagian tertentu dari isi LKPD yang tidak terisi dan tidak lengkap dengan sempurna. Kedua, peserta didik banyak melakukan hal-hal diluar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sebnagku dalam kelompok. Ketiga, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu, menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekurangan pemahaman peserta didik tersebut, maka selanjtnya di terapkan Siklus II. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan 3orang peserta didik untuk menuliskan hasil kegiatan agar semua LKPD terisi semua. Dengan cara demikian data akan terkumpul dengan lengkap sehingga peserta didik leboh memahami materi penggelompokkan baru. Agar mengurangi peserta didik yang saling bermain sedangkan Masalah Ke dua peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang Infografis tentang Khulafaurasyidin Dalam Sejarah Islam dengan Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif lebih detail lagi. Sehingga permasalahan di Siklus dapat teratasi dengan baik di Siklus II. Analisis Hasil dari Siklus I dan Siklus II terdapat perbandingan hasil evaluasi perserta didik dari Siklus I yang belum Tuntas dan dari Siklus II yang Tuntas 100%. Maka peneliti akan menghentikan Penelitian ini di Siklus II.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil evaluasi kondisi awal menggunakan metode Problem Based Learning diperoleh 68,2 % dengan nilai tertinggi 87,5 terdapat beberapa orang nilai terendah nilai 75 dan yang paling rendah adalah nilai 50 dengan ketuntasan belajar 20 % dengan ketuntasan belajar 24, 85 %. Sedangkan pada siklus II untuk materi Jasa Khulafaurasyidin Untuk Dunia diperoleh rata-rata 86,4 dengan nilai tertinggi 89 terdapat terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 84 dengan ketuntasan belajar 100 % dan yang tidak tuntas 0 %. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil Melalui Media Pembelajaran Interaktif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik Materi Jasa Khulafaurasyidin Untuk Dunia Kelas VI SD Negeri 13 Pulubala.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, K. T. (2008). Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 7(10)
- A Wahab Jufri, Belajar dan Pembelajaran Sains (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2013), h.33-34
- Aristo Rahadi Media Pembelajaran. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2003) hal. 9 Abudin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1998), h. 7
- Das, S. W. H., Halik, A., Nasir, M., & Suredah, S. (2017). Pencapaian Kompetensi Guru Sekolah Dasar Negeri Melalui Lesson Study di Kota Parepare. *InProsiding Seminar Nasional & Internasional*.
- Darwin, Peningkatan Minat Belajar Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran
- Matematika Kelas V SDN 17 Mengkatang (Pontianak: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2012), h. 4
- Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga), h. 114. *Ibid.*, h. 87
- Henri Guntur Tarigan, *dkk*, *Op.Cit*, h.95
- Hamdu. *Dkk*. (1982). Pengaruh Motivasi Belajar Peserta didik Terhadap Prestasi Belajar Ipa di Sekolah Dasar (Studi Kasus Terhadap Peserta didik Kelas IV SDN Tarumanegara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 81-86.
- Halik, A., Zulfianah, Z., & Naim, M. (2018). Strategies of Islamic Education Teachers to Increase Students' Interest In

Learning and Practicing in State Junior High School Lanrisang (SMPN) 1 Lanrisang, Pinrang. Madania: Jurnal Kajian Keislaman, 22(2), 253-264.

Muhammad Athiyyah al-Abrasyi, At-Tarbiyah al-Islamiyah, terjemahan oleh; Abdulllah Zaky Alkaaf (Cet.I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), h. 13.

Masnur Muslich, Melaksanakan, hal. 204.

Oemar Hamalik, Media Pendidikan (Cet. V; Bqandung P.T. Alumni, 1986),h. 30.

Robert Gagne M.. The Conditions of Learning. (Florida: Hoilt, Rinehart and Winston, Inc, 1977) hal. 10

Sadiman, "Arif, dkk. " Media Pendidikan", (Jakarta:PT Raja grafindo,2012):65

Siti Rochiah, "Pengaruh Minat Belajar Siswa Pada Materi Cerita Sejarah